

## **PENDAMPINGAN GURU DALAM PENGISIAN KONTEN MATERI AJAR TATA BAHASA INGGRIS DASAR PADA *WEBSITE GRAMMAR***

Fatimah Mulya Sari

Universitas Teknokrat, Lampung, Indonesia

---

**Kata Kunci :** pendampingan guru, pengisian konten, tata Bahasa Inggris, website

**Correspondensi Author**  
[fatimah@teknokrat.ac.id](mailto:fatimah@teknokrat.ac.id)

**Abstrak :** Proses pengajaran Bahasa Inggris melalui *website* pembelajaran sudah banyak disediakan oleh guru-guru milenial di Indonesia. Keterampilan dan kreatifitas dalam menyajikan materi-materi ajar pun harus dimiliki oleh guru agar *website online* yang dikelola dapat dimanfaatkan untuk belajar secara optimal oleh para pengguna, terutama untuk kalangan pelajar. Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk melakukan pendampingan kepada guru-guru dalam proses pengisian konten pembelajaran tata Bahasa Inggris dasar melalui *website grammar*. Salah satu kendala yang terjadi kepada guru adalah belum terbiasanya mengoperasikan *teknologi*, terutama dalam mengelola dan mengisi konten dari sebuah *website* pembelajaran. Tahapan kegiatan pengabdian ini dilakukan dari tahapan persiapan, tahapan pelaksanaan kegiatan pendampingan, dan tahapan evaluasi pelaksanaan kegiatan pendampingan. Dari kegiatan pengabdian ini, hasil menunjukkan bahwa kegiatan pendampingan dapat memberikan solusi yang baik dan optimal untuk membiasakan guru-guru belajar untuk mengelola *website* secara efektif sehingga isi pembahasan dalam *website* tersebut dapat membantu siswa untuk belajar secara efektif dan efisien.

---

### **PENDAHULUAN**

Optimalisasi pemanfaatan teknologi untuk proses pembelajaran di era milenial ini sudah semakin meningkat seiring dengan kebutuhan dari berbagai instansi Pendidikan untuk melaksanakan pembelajaran secara daring maupun luring. Alfaresi, Karnadi, dan Oktaviani (2020) mengatakan bahwa peran guru dalam proses pembelajaran harus diubah seiring dengan kehadiran teknologi di dunia Pendidikan sehingga mampu memberikan solusi yang efektif untuk membantu peserta didik untk belajar dimanapun dan kapanpun (Rini, Darmawan, dan Pratama, 2021). Pelaksanaan adaptasi teknologi di lingkungan sekolah dipercayai dapat membantu guru dalam mempersiapkan media ajar. Hal ini dapat dilakukan dengan cara memperkenalkan kepada guru mengenai aplikasi atau sumber edukasi daring lainnya dan mengajarkan mereka tentang pengoperasiannya sehingga dapat digunakan sebagai alat penunjang kegiatan belajar-mengajar secara daring (Annisa et al., 2022).

Muslimin, Sulaiman, dan Irwanto (2019), berkembangnya suatu proses pembelajaran ditentukan oleh kreatifitas seorang guru dalam melaksanakan pembelajaran yang ideal dengan mengoptimalkan keterampilan yang baik dalam

mengajar siswa. Pembelajaran yang ideal ini dicerminkan dari bagaimana cara guru melakukan manajemen kelas dalam menjelaskan materi ajar dan melakukan interaksi antara sumber-sumber belajar yang ada sehingga dapat menunjukkan keterlibatan peserta didik yang aktif.

Sebagian besar sekolah di Indonesia menggunakan beberapa media ajar yang mampu mendukung pembelajaran daring. Salah satunya adalah menyediakan sebuah *website* pembelajaran yang memiliki manfaat untuk membantu peserta didik dalam mempelajari lebih dari sekedar konten yang dapat diakses setiap saat (Appana, 2008) dan memungkinkan peserta didik untuk berinteraksi melalui *web* dan mengerjakan topik yang serupa (Atmojo dan Nugroho, 2020). Hal ini sejalan dengan pernyataan Sari (2020) yang menyebutkan bahwa seorang guru mampu mengelola kelas dengan mudah dari manapun dan kapanpun secara real-time sehingga hal tersebut dapat menunjukkan pengalaman belajar yang lebih menarik.

Kondisi sekolah yang dijadikan sebagai sasaran mitra kegiatan PkM ini sudah memanfaatkan platform pembelajaran daring untuk menunjang proses belajar-mengajar. Akan tetapi, berdasarkan hasil observasi diketahui bahwa sekolah ini belum memiliki *website* pembelajaran yang dapat mendukung proses pembelajaran Bahasa Inggris. Adapun permasalahan yang seringkali terjadi adalah terbatasnya media pembelajaran yang digunakan oleh guru Bahasa Inggris, minimnya pengetahuan perihal penggunaan media pembelajaran berbasis *website*, dan hasil belajar serta motivasi belajar siswa yang rendah, terutama pada penguasaan tata Bahasa Inggris dasar/*grammar*.

Mengacu pada permasalahan yang diajukan untuk dipecahkan, pengabdian telah menyediakan *website* *grammar* dan telah mensosialisasikannya, sehingga tujuan dari pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini adalah mampu: (1) meningkatkan keterampilan guru dalam mempersiapkan materi ajar yang interaktif; dan (2) meningkatkan kemampuan dalam mengisi konten pembelajaran yang menarik dan bermakna bagi siswa. Secara singkat, kegiatan pengabdian ini juga merupakan salah satu bentuk interaksi dan kerjasama antar lembaga pendidikan.

## METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

### Alat dan Bahan

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini telah berlangsung di SMA Muhammadiyah Gadingrejo, Pringsewu, Bandar Lampung yang berlokasi di Jalan Tegalsari No. 53 Kec. Gadingrejo Kabupaten Pringsewu, Lampung. Pada kegiatan pengabdian ini, ada beberapa peralatan dan bahan kegiatan pengabdian yang digunakan oleh pemateri dan peserta kegiatan seperti *wi-fi* atau koneksi internet, komputer, *mouse*, layer proyektor, papan tulis, dan dokumen materi ajar dalam bentuk *softfile*.

### Materi Pelatihan

Adapun materi dalam pelatihan adalah sebagai berikut:

- (1) cara melakukan *log-in* ke *website grammar*;
- (2) cara mengisi materi melalui menu *content*;
- (3) cara membuat soal-soal kuis melalui menu *grammar quizzes*;
- (4) cara membuat user baru melalui menu *user*;
- (5) cara menambah melalui menu *content*;
- (6) cara menambah sub-menu melalui menu *content*;

- (7) cara melakukan *back-up* materi; dan
- (8) menghapus menu dan sub-menu di *website grammar*.

### Metode Pengabdian

Metode kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh pengabdian adalah berupa pendampingan kepada para guru. Hal tersebut dibagi menjadi 3 (tiga) rangkaian, diantaranya adalah sebagai berikut:

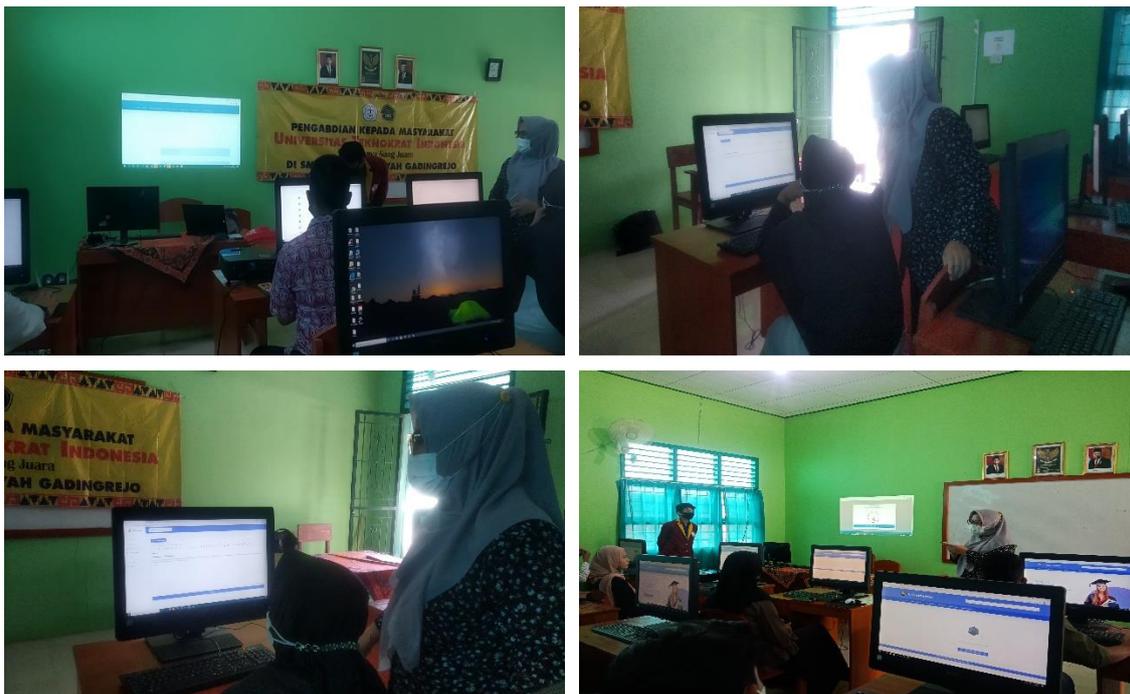
1. Tahapan persiapan pelaksanaan kegiatan pengabdian
  - (a) Survei lokasi pelaksanaan kegiatan pengabdian  
Pengabdian melakukan survei dalam menentukan lokasi pelaksanaan kegiatan pengabdian.
  - (b) Menganalisa kebutuhan mitra  
Pengabdian menganalisa dan merumuskan masalah yang seringkali muncul selama pembelajaran bahasa Inggris
  - (c) Penyusunan bahan/materi kegiatan pendampingan  
Pengabdian juga melakukan persiapan untuk bahan/materi yang akan disampaikan pada saat kegiatan pendampingan.
2. Tahapan pelaksanaan
  - (a) Ceramah dan diskusi pada saat penyampaian materi  
Pada tahap ini, pengabdian menjelaskan topik kegiatan pendampingan tentang bagaimana cara dalam melakukan pengisian konten materi pada *website grammar*.
  - (b) Diskusi/Tanya-Jawab  
Setelah penyampaian materi pendampingan, seluruh peserta dan pengabdian melakukan diskusi dan tanya-jawab perihal kesulitan/masalah yang dihadapi oleh guru selama proses pendampingan berlangsung.
  - (c) Demonstrasi/Latihan/Praktek pengisian konten materi ajar  
Para peserta kegiatan pendampingan telah paham perihal langkah-langkah dan materi yang dibutuhkan sebelum melakukan praktek dalam pengisian konten *website*, dilanjutkan dengan proses atau tahapan pengisian konten materi tata Bahasa Inggris dasar hingga seluruh peserta mampu membuat konten yang menarik dan informatif secara mandiri.
3. Tahapan evaluasi  
Pada tahapan ini, pengabdian menunjukkan penjabaran dari hasil pelaksanaan pengabdian dari solusi yang telah ditawarkan. Pada tahapan evaluasi ini juga pelaksana mendistribusikan kuesioner tentang kegiatan pendampingan yang dilaksanakan. Hasil evaluasi ini hanya digunakan sebatas untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana respon para peserta kegiatan pendampingan terhadap program PkM dari pelaksana sehingga diharapkan mampu menjalankan program yang lebih baik lagi di masa yang akan datang dengan program kegiatan sejenis sesuai dengan kebutuhan mitra sasaran PkM.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Aktifitas Pelaksanaan Pengabdian

Kegiatan pendampingan pengisian konten pembelajaran pada *website grammar* dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan keterampilan guru dalam mengelola

atau menggunakan *website* pembelajaran tata Bahasa Inggris sebagai inovasi pada pembelajaran *e-learning*. Selama berlangsungnya kegiatan pendampingan ini, para peserta sangat memperhatikan setiap materi yang disampaikan, dan sering terjadi diskusi saat materi berlangsung. Para peserta pun tertarik karena materi yang disampaikan ini adalah hal yang baru bagi mereka. Melalui pendampingan ini, peserta pelatihan sudah dapat mengetahui cara pengisian konten materi pada *website grammar*. Para guru beranggapan bahwa *website grammar* ini sangat diperlukan sebagai alternatif media pembelajaran berbasis web yang dapat diakses dengan menggunakan komputer, laptop, maupun smartphone.



Gambar 1. Rangkaian proses pendampingan pengisian konten pada *website grammar*

Gambar diatas menunjukkan kegiatan pendampingan dalam mengisi konten materi ajar pada *website grammar* yang dilakukan oleh pengabdian. Pelaksanaan adaptasi teknologi melalui pemanfaatan *website grammar* ini dapat dimanfaatkan secara optimal oleh guru dalam mempersiapkan media ajar dengan bantuan teknologi. Untuk membantu administrasi, kegiatan yang dilakukan adalah serangkaian proses untuk membantu dalam proses penyusunan materi-materi ajar yang sesuai dengan topik pembelajaran, menunjang guru dalam pemutakhiran data informasi mengenai materi dan contoh-contoh pertanyaan pengayaan di *website grammar*, membantu guru dalam memperbaiki soal-soal mengenai materi ajar yang diujikan, dan membantu guru dalam memperbaharui materi ajar dan soal-soal pengayaan pada *website* tersebut. Hal ini tentunya membuat guru semakin termotivasi agar meningkatkan kompetensinya dalam mengoptimalkan teknologi pembelajaran dalam proses belajar-mengajar, serta memperbarui materi atau bahan ajar untuk proses pembelajaran di luar jam sekolah. Secara keseluruhan, pendampingan pengisian konten materi ajar dapat diterima dengan baik oleh peserta kegiatan pengabdian, terutama pada penjelasan perihal langkah-langkah dalam mengoperasikan fitur-fitur yang tersedia pada *website grammar*.

### Tahapan Evaluasi

Tabel dibawah ini yang mendeskripsikan hasil peningkatan pemberdayaan mitra melalui pendistribusian kuesioner, sebagai berikut:

**Tabel 1. Hasil Evaluasi Kegiatan PkM**

No	Pertanyaan	Sebelum Kegiatan Pendampingan			Sesudah Kegiatan Pendampingan		
		Ya	Mungkin	Tidak	Ya	Mungkin	Tidak
1	Apakah Anda sebagai pengisi konten dapat melakukan <i>log in</i> di <i>Website grammar</i> ?	-	-	10	10	-	-
2	Apakah Anda sebagai pengisi konten dapat mengisi materi melalui menu <i>content</i> di <i>Website grammar</i> ?	-	-	10	7	3	-
3	Apakah Anda sebagai pengisi konten dapat membuat soal-soal kuis melalui menu <i>grammar quizzess</i> di <i>Website grammar</i> ?	-	-	10	6	4	-
4	Apakah Anda sebagai pengisi konten dapat membuat user baru melalui menu <i>user</i> di <i>Website grammar</i> ?	-	-	10	5	4	1
5	Apakah Anda sebagai pengisi konten dapat menambah melalui menu <i>content</i> di <i>Website grammar</i> ?	-	-	10	8	2	-
6	Apakah Anda sebagai pengisi konten dapat menambah sub-menu melalui menu <i>content</i> di <i>Website grammar</i> ?	-	-	10	8	2	-
7	Apakah Anda sebagai pengisi konten dapat melakukan <i>back-up</i> materi di <i>Website grammar</i> ?	-	-	10	6	2	2
8	Apakah Anda sebagai pengisi konten dapat menghapus menu dan sub-menu di <i>Website grammar</i> ?	-	-	10	5	4	1
<b>Nilai Total</b>		<b>0</b>	<b>0</b>	<b>80</b>	<b>55</b>	<b>21</b>	<b>4</b>
<b>Persentase</b>		<b>0%</b>			<b>95%</b>		

Table di atas, terlihat bahwa sebanyak 0% menyatakan tidak mengetahui cara mengoperasikan *website grammar*. Setelah dilakukan sosialisasi dan pendampingan, hampir seluruh peserta (95%) menyatakan mampu mengoperasikan *website grammar* sebagai pengisi konten. Oleh karena itu, kegiatan ini dapat dinyatakan bermanfaat bagi peserta pelatihan karena adanya peningkatan pengetahuan/kemampuan guru dalam hal memanfaatkan *website grammar* untuk menunjang proses pembelajaran Bahasa Inggris sebesar 95%.

## SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian ini, dapat disimpulkan bahwa seluruh guru-guru yang menjadi peserta kegiatan pendampingan dalam pengisian konten materi-materi ajar pada *website grammar* menunjukkan keaktifan dan antusias yang sangat tinggi. Hal tersebut dapat dilihat dari partisipasi yang aktif selama mengikuti arahan atau instruksi dari pemateri, yang dimulai dari penyampaian materi hingga praktek untuk mengisi konten pada *website* yang tersedia. Pada dasarnya, para peserta guru telah mampu memahami perihal pengelolaan *website grammar* karena mereka telah mengikuti sosialisasi pengenalan *website grammar* yang dibuat oleh tim. Kemudian, para peserta mampu melakukan tahapan pengisian konten materi yang sesuai dengan pembelajaran di sekolah tersebut.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alfaresi, B., Karnadi, & Oktaviani, W. A. (2020). Workshop Penggunaan Google Classroom Di SIT Mush'ab Bin Umair Palembang sebagai Sarana Pembelajaran Online Semasa Pandemi Covid 19. *Suluh Abdi: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 105-110.
- Annisa, A. A., Kirana, H., Ristanury, T. S., Hilman, D. R., Angreini, A., Melisa, P., Ardianto, F. (2022). Literasi, Numerasi dan Adaptasi Teknologi Kampus Mengajar 2 di Sekolah Dasar Negeri 1 Sumbawa Kabupaten Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan. *Suluh Abdi: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 55-64.
- Appana, S. (2008). A Review of Benefits and Limitations of Online Learning in the Context of the Student, the Instructor, and the Tenured Faculty. *International Jl. on E-Learning*. 7(1), 5-22
- Atmojo, A.E.P., & Nugroho, A. (2020). EFL Classes Must Go Online! Teaching Activities and Challenges during Covid-19 Pandemic in Indonesia. *Register Journal*, 13(1), 49-76.
- Muslimin, Sulaiman, M., & Irwanto. (2019). Pembinaan Pembelajaran Matematika dan Bahasa Inggris bagi Anak-Anak Usia Sekolah Dasar di Desa Perajin Banyuasin I. *Suluh Abdi: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 37-42.
- Rini, F., Darmawan, R., & Pratama, A. (2021). PKM Pemanfaatan LMS dan Media Laboratorium Virtual bagi Dosen Akademi Refraksi Optisi YLPTK Padang sebagai Solusi Pembelajaran Inovatif. *Suluh Abdi: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 26-29.
- Sari, F. M. (2020). Exploring English Learners' Engagement and Their Roles in the Online Language Course. *Journal of English Language Teaching and Linguistics*, 5(3), 349-361.